Pj Bupati Nurkholis Minta Gemah Rempah Loh Jinawi Brang Kulon Terus Dilanjutkan Demi Kelestarian Budaya Lokal

Sabtu, 28 September 2024

Festival Gemah Rempah Loh Jinawi Brang Kulon di Kabupaten Pasuruan, yang berlangsung selama seminggu, telah berakhir dengan sukses. Festival ini merupakan sebuah perayaan budaya lokal Suku Tengger di Kecamatan Tosari, dan menampilkan berbagai kesenian tradisional seperti seni ketipung slompret, monelan jarak kencak, tari kendhayaan, dan pencak kembangan. Festival ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang jalur rempah di Indonesia.

Pj Bupati Pasuruan, Nurkholis, dalam sambutannya mengatakan bahwa Gemah Rempah Loh Jinawi Brang Kulon merupakan bukti nyata bahwa Indonesia memiliki budaya adat lokal yang kaya dan perlu dilestarikan. Ia berharap festival ini dapat berkelanjutan dan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Direktur Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan (PPK) Kemendikbudristek, Irini Dewi Wanti, menjelaskan bahwa festival ini merupakan interaksi kebudayaan yang dapat memperkuat ekosistem kebudayaan yang berkelanjutan di Kabupaten Pasuruan.

Festival ini juga menekankan pentingnya jalur rempah sebagai simbol kolaborasi antarnegara untuk mewujudkan perdamaian dan pertemanan melalui UNESCO.

Gemah Rempah Loh Jinawi Brang Kulon diharapkan dapat menjadi pemicu bagi Laskar Rempah untuk memperluas wawasan dan kecintaan terhadap jalur rempah, yang akan diajukan sebagai salah satu warisan dunia UNESCO.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.